

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan meliputi :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Nglambor dilaksanakan melalui empat kegiatan yaitu :

a. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Pada kegiatan ini masyarakat sudah ikut andil dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan mengikuti kegiatan sosialisasi seperti menyaratakan harga. Dari hasil pengambilan keputusan bersama masyarakat yang sudah terwujud yaitu pembangunan mushola, jalan, terminal dan juga pos ojek.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari dalam pengambilan keputusan : 1.) Atraksi yaitu masyarakat mengambil keputusan dengan mengadakan rapat bersama dalam pembangunan jembatan gantung. 2.) Aksesibilitas yaitu masyarakat masyarakat mengambil keputusan bersama dalam pembagunan pos ojek. 3.) Amenitas yaitu masyarakat mengambil keputusan bersama dengan mengembangkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti tempat parkir, mushola dan lain-lain.

- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini masyarakat ikut berpartisipasi dalam bergotong royong dalam membersihkan area pantai, selain itu masyarakat pelaku usaha juga ikut mengumpulkan uang dalam untuk kebersihan. Akan tetapi, keadaan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Pantai Nglambor nampaknya belum sepenuhnya diperoleh karena terlihat bahwa partisipasi masyarakat lokal masih terbatas pada kegiatan usaha tertentu yang mampu mereka lakukan berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari dalam pelaksanaan kegiatan : 1.) Atraksi yaitu masyarakat bekerja sama dalam membersihkan area di sekitar Pantai Nglambor. dengan adanya kegiatan tersebut Pantai Nglambor dapat mejadikan tempat spot foto yang bersih dan nyaman bagi wisatawan. 2.) Aksesibilitas yaitu masyarakat bergotong royong untuk membangun jalan agar mempermudah wisatawan menuju ke tepi pantai. 3.) Amenitas yaitu adanya penyediaan sarana dan prasarana rekreasi seperti alat snorkeling, pelampung renang, jasa sewa ojek dan warung makan. Adapun kereta gantung yang masih dalam tahap pembangunan diberhentikan sementara oleh masyarakat dikarenakan kekurangan modal dalam tahap pembangunannya.

- c. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan. Pada kegiatan ini diadakan tahap evaluasi yaitu dengan rapat bersama PEMDAS. dan pada tahap pemantauan yaitu dengan memantau pasang surut air laut dan menjaga batu karang yang ada di Pantai Nglambor agar terjaga kerasrianya.
- Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan : 1.) Atraksi yaitu masyarakat melakukan pemantauan dalam kegiatan snorkeling. 2.) Aksesibilitas yaitu masyarakat melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat bersama dalam pembangunan jalan yang memudahkan wisatawan menuju ke tepi pantai. 3.) Amenitas yaitu masyarakat melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat bersama PEMDAS. dalam hal ini rapat bersama yang sudah terwujud yaitu dalam pembangunan mushola dan pos ojek.
- d. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil. Pada kegiatan ini masyarakat ikut meraksakan manfaat dari hasil partisipasi yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat. Akan tetapi manfaat dari hasil yang diperoleh untuk masyarakat sendiri belum maksimal dikarenakan kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha di Pantai Nglambor. Hal ini menjadikan perekonomian masyarakat di Pantai Nglambor jadi kurang maksimal.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari dalam pemanfaatan hasil : 1. Atraksi yaitu dengan mengembangkan wisata yang ada seperti kegiatan snorkeling, foto underwater, spot foto, menyebrangi pulau dan jelajahi pantai untuk menarik kunjungan wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. 2.) Aksesibilitas yaitu dengan adanya jasa ojek yang mengantarkan wisatawan ke tepi pantai, menjadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat di Pantai Nglambor dan mengurangi angka pengangguran. 3.) Amenitas yaitu dalam penyewaan alat snorkeling, jasa ojek, warung makan, dan toilet yang menjadikan pendapatan bagi masyarakat pengelola destinasi wisata di Pantai Nglambor.

2. Keunggulan yang ada di destinasi wisata Pantai Nglambor adalah Pantai Nglambor memiliki dua karang besar yang berfungsi sebagai pemecah ombak, yang menjadikan ombak pantai yang tidak terlalu besar dan tenang dan menjadikan wisatawan bisa snorkeling di Pantai ini. Pantai Nglambor sendiri juga memiliki keindahan Pantai pasir putih, keragaman biota laut, ikan hias dan terumbu karang yang cantik.
3. Faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut dalam berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Nglambor terdiri atas faktor pendorong dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendorong masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata bahari Pantai Nglambor yaitu adanya dampak ekonomi dan potensi Pantai Nglambor. Dengan adanya potensi ini masyarakat bisa mengembangkan potensinya dan menjadi peluang usaha buat mereka.
- b. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari Pantai Nglambor yaitu kurangnya biaya dalam mengembangkan pantai nglambor. Terbatasnya anggaran memang masih menjadi kendala utama dalam pengembangan pariwisata di Pantai Nglambor, dengan jumlah yang terbatas, tentu saja pengembangan objek wisata jadi tidak optimal.

B. Saran

1. Pihak pengelola destinasi wisata Pantai Nglambor lebih terbuka dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat dan terus menerus memberikan dorongan pada masyarakat untuk ikut aktif dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Nglambor.
2. Pemerintah Dusun Purwodadi meningkatkan keterlibatan secara aktif dengan menjalin komunikasi lebih intensif dalam mencari solusi permasalahan yang berhubungan dengan warganya.
3. Masyarakat Desa Purwodadi juga diharapkan dapat turut berpartisipasi dalam menjaga dan turut serta dalam mengembangkan Pantai Nglambor, karena dengan partisipasi tersebut tentunya akan

memberikan dampak positif terhadap pengembangan pariwisata Pantai Nglambor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe. dalam (Hajar dkk, 2018: 35) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Anstrand. dalam (Widianingsih dkk, 2021: 22) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Arif. dalam (Hajar dkk, 2018: 37) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Bentar. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Solop, Desa Pulau Cawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Conyers (Hajar dkk, 2018:32)Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Cooper. dalam (Sunaryo 2013:159) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Damanik. dalam(Widianingsih dkk, 2021:) 22) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Dijen Pariwisata. dalam (Widianingsih dkk, 2021: 20) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Dorojatun. dalam(Hajar dkk, 2018: 36) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Dusseldorp.dalam (Hajar dkk, 2018: 34) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Fendeli. dalam(Widianingsih dkk, 2021: 21) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hajar, S., Tanjung, I.S., Tanjung,Y.,Zulfahmi. (2018). Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

- Hasan, A. (2015). *Tourism Marketing*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jumpa*, 6(1), 63-86.
- Isbandi. dalam (Hajar dkk, 2018:) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Masjhoer, J.M. (2019). *Pengantar Wisata Bahari*. Yogyakarta: Khitbah Publishing.
- Mikkelsen dalam (Hajar dkk, 2018: 31) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Muluk. dalam (Hajar dkk, 2018: 35) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Muntasib. dalam (Widianingsih dkk, 2021: 22) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Oktaviani, P.D., & Suryasih, I.A. (2018). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Wisata Bahari Di Pantai Semawang Kelurahan Sanur Kelod. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 341-349.
- Orams. dalam (Masjoher, 2019: 32) *Pengantar Wisata Bahari*. Yogyakarta: Khitbah Publishing.
- Palimbunga, I.P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Kajian Sastra dan Bahasa*, 1(2), 15-32.
- Purnama, A.O.D.A.A. (2021) Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari Pulau Kap oposang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Journal of Anthropological Research*, 3 (2), 113-126.
- Rif'an, A.A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63-73.
- Riyani, E. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyer Provinsi Jawa Tengah). Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sari, F. (2017). Alasan-Alasan Wisatawan Domestik Berkunjung Ke Pantai Nglambor Yogyakarta. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Falkultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.
- Sarwono. dalam (Masjoher, 2019: 32) Pengantar Wisata Bahari. Yogyakarta: Khitbah Publishing.
- Sero. dalam (Masjoher, 2019: 32) Pengantar Wisata Bahari. Yogyakarta: Khitbah Publishing.
- Seumampow. dalam(Hajar dkk, 2018: 30) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Soetrisno. dalam (Hajar dkk, 2018: 43)Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Solekhan. dalam (Hajar dkk, 2018: 36) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Suryawan & Mahangga. dalam (Widianingsih dkk, 2021: 21) Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Theresia.dalam (Hajar dkk, 2018: 32) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Wazir. dalam (Hajar dkk, 2018: 34) Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Widyaningsih, A.B., Putri, I.A.R.A., Sugiarti, R., Yudana, G. (2021). Kesesuaian Pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community Based Tourism. Surakarta: Yayasan Kita Menulis.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI

WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL

YOGYAKARTA

Hasil wawancara kepada Pokdarwis di destinasi wisata Pantai Nglambor

Nama : Sunarto

Jenis Kelamin : Laki - laki

Usia : 52 Tahun

Hari/Tanggal : 22 Maret 2023

Pekerjaan : Ketua Pokdarwis

Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Apakah ada forum musyawarah yang digunakan untuk menjangking aspirasi, ide/gagasan saat kegiatan perencanaan dan sosialisasi?

JAWAB : Ya ada mba, seperti mengikuti rapat bersama PEMDAS

2. Apakah seluruh elemen masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan?

JAWAB : Ya, seluruh anggota pokdarwis terlibat dalam pengambilan keputusan

3. Apa media yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi program pembangunan?

JAWAB : Media yang digunakan yaitu dalam bentuk organisasi Pokdarwis ini mba ada juga kelompok ojek dan bintang ngalmbor snorkeling

4. Apakah seluruh masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi atau hanya perwakilan?

JAWAB : Dalam hal ini semua masyarakat ikut mba dalam kegiatan sosialisasi dan juga rapat bersama

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

1. Bagaimana proses bagi hasil yang di dapat dari pengembangan wisata bahari Pantai Nglambor?

JAWAB : Kalau Pokdarwis sendiri dalam pembagian hasil itu setiap bulan sekali itu ada kumpulan terus penampungan hasil terus nanti dibagi triwulan, triwulannya satu kali gitu. Kalau diambil langsung gitu ngak, nanti ditampung dulu dihitung triwulan terus dibagi ke 56 orang anggota pokdarwis.

2. Apa saja manfaat yang di dapat oleh masyarakat dengan adanya wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : Kalau manfaat sendiri ya bisa membantu perekonomian masyarakat disini mba

3. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam program kegiatan wisata?

JAWAB : Kontribusi dari masyarakat sendiri itu ada yang berupa uang ada juga tenaga dalam hal membantu pembangunan jembatan gantung.

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata bahari di Pantai Nglambor?

JAWAB : Karena itu mba ada masalah kekurangan biaya yang jelas kan kita baru membenahi jembatan kan, ini saja uang tabungan sedikit sudah saya ambil untuk servis. Diseberang sana juga ada seperti kereta gantung kan mba tapi karena anggarannya tidak ada jadi kita berhentikan sementara, karena pendanaan itu tadi yang minus gak ada.

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan

1. Adakah sarana untuk menyampaikan kontrol yang disediakan oleh pengelola pantai nglambor guna mengawasi jalannya kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan?

JAWAB : Ya ada mba, seperti kita mengikuti rapat bersama PEMDAS itu rutin setiap bulan sekali

2. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam memonitoring dan evaluasi jalannya kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan?

JAWAB : Kalau dalam tahap evaluasi ya diakan rapat. sedangkan untuk tahap pemantauan sendiri biasanya memantau dalam pasang surut air laut.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

1. Bagaimana pembagian hasil dalam pengembangan wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : Kalau pokdarwis sendiri dalam pembagian hasil itu setiap bulan sekali ada kumpulan terus penampungan hasil terus nanti dibagi triwulan, triwulannya satu kali gitu. Kalau diambil langsung gitu gak, nanti ditampung dulu dihitung triwulan terus dibagi ke 56 orang anggota pokdarwis.

HASIL WAWANCARA
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA

Hasil wawancara kepada Kelompok masyarakat Setempat

Nama : Sabar
Jenis Kelamin : Laki- laki
Usia : 43 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2023
Pekerjaan : Tukang Ojek

Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : Iya kita mengikuti kegiatan sosialisasi bersama PEMDAS

2. Saat kegiatan rencana pengembangan wisata, adakah kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ ide/saran?

JAWAB : dalam kesempatan menyampaikan gagasan ada mba seperti mengutarakan pendapat mengenai pembangunan pos ojek

3. Siapa kemudian yang mengambil keputusan atas musyawarah yang dilakukan?

JAWAB : Dalam pengambilan keputusan itu ya dari desanya mba

4. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut?

JAWAB : Ya kadang ada yang setuju kadang ada yang ngak, ojek misalnya, terminal diatas itu kan ya kalau misalkan dari pengunjung itukan alangkah lebih baik kalau didalam, tapi kan gak ada pemasukan buat ojek kayak gitu mba jadi kesepakatan itu mengikuti dengan keadaan disini juga mbak.

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

1. Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dalam kegiatan musyawarah? Apakah berupa ide gagasan atau berupa uang tenaga dan material?

JAWAB : Dalam kegiatan musyawarah itu ya kita ngikutin arahan dari PEMDAS gitu mba, terus kalau misalnya ada kegiatan dalam pembenahan gitu kita ikut kerja bersama-sama

2. Apakah ada kerjasama masyarakat untuk saling bergotong royong dalam melaksanakan program kerja pembangunan?

JAWAB : Ya ada seperti kita bergotong royong dalam pembangunan jalan stapak itu mba

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat di Pantai Nglambor dalam mengawasi program pembangunan?

JAWAB : Dalam mengawasi program pembangunan itu ya seperti kita memantau batu karang di Pantai Nglambor agar tetap terjaga keasriannya gitu mba

2. Bentuk keterlibatan seperti apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara dalam kegiatan pengawasan?

JAWAB : Dalam pengawasan sendiri itu seperti kita menjaga batu karang di pantai dengan tidak sembarang menginjak batu karang yang ada di pantai ini supaya tetap terjaga keasriannya

3. Adakah pertemuan yang rutin dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi program pembangunan?

JAWAB : Ya ada mba, itu rutin kita lakukan sebulan sekali

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai Nglambor, atau justru merasa dirugikan? Mohon dijelaskan?

JAWAB : Ya kalau itu ya pastinya ada mba, manfaatnya ya kita dapat pemasukan tambahan dengan adanya wisata ini

HASIL WAWANCARA
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA

Hasil wawancara kepada Kelompok masyarakat Setempat

Nama : Lina
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 34 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2023
Pekerjaan : Wirausaha

Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : Iya mba, untuk warung-warung disini kita sering ngikutin kegiatan sosialisasi seperti dalam menyaratakan harga gitu mba

2. Saat kegiatan rencana pengembangan wisata, adakah kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ ide/saran?

JAWAB : Ada mba, tapi kita disini ngikutin aja arahan dari pemerintah desanya

3. Siapa kemudian yang mengambil keputusan atas musyawarah yang dilakukan?

JAWAB : Dalam pengambilan keputusan itu ya dari desanya mba

4. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut?

JAWAB : Ya kebanyakan setuju aja sih mba, seperti dalam menaratakan harga itu semua warung disini harganya harus disamaratakan gitu sama warung-warung yang lain

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

1. Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dalam kegiatan musyawarah? Apakah berupa ide gagasan atau berupa uang tenaga dan material?

JAWAB : Kontribusinya ya warung-warung ikut ngumpulin iuran uang buat kebersihan.

2. Apakah ada kerjasama masyarakat untuk saling bergotong royong dalam melaksanakan program kerja pembangunan?

JAWAB : Ya ada seperti gotong royong dalam membersihkan area pantai

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan

1. Bentuk keterlibatan seperti apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara dalam kegiatan pengawasan?

JAWAB : Dalam mengawasi program pembangunan itu ya seperti kita memantau batu karang di Pantai Nglambor agar tetap terjaga keasriannya gitu mba

2. Adakah pertemuan yang rutin dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi program pembangunan?

JAWAB : Ya ada mba seperti mengikuti rapat bersama PEMDAS
dalam menyaratakan harga

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai Nglambor, atau justru merasa dirugikan? Mohon dijelaskan?

JAWAB : Kalau manfaat ya kita bisa buka usaha di pantai ini
dengan penghasilan dari usaha ini mba

HASIL WAWANCARA
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA

Hasil wawancara kepada Kelompok masyarakat Setempat

Nama : Saman
Jenis Kelamin : Laki- laki
Usia : 41 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2023
Pekerjaan : Tukang Ojek

Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : iyaa mba, itu rutin sebulan sekali dalam kegiatan rapat gitu mba

2. Saat kegiatan rencana pengembangan wisata, adakah kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ ide/saran?

JAWAB : Ada mba, seperti mengutarakan pendapat mengenai pembangunan pos ojek

3. Siapa kemudian yang mengambil keputusan atas musyawarah yang dilakukan?

JAWAB : Dalam pengambilan keputusan itu masyarakat bersama pemerintah desa disini mba

4. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut?

JAWAB : yaa banyak yang setuju dalam pengambilan keputusan seperti pembangunan pos ojek gitu mba

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

1. Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dalam kegiatan musyawarah? Apakah berupa ide gagasan atau berupa uang tenaga dan material?

JAWAB : Kalau itu ya dalam bentuk tenaga mba kalau ada pembangunan seperti jalan itu kita sama sama membantu dalam pembangunan itu mba

2. Apakah ada kerjasama masyarakat untuk saling bergotong royong dalam melaksanakan program kerja pembangunan?

JAWAB : Ya ada seperti gotong royong dalam pembangunan jalan, itu ada kelompok pokdarwis dan kelompok ojek sama-sama membantu dalam pembangunan jalan

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan

1. Bentuk keterlibatan seperti apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara dalam kegiatan pengawasan? Hanya mendengarkan penjelasan pengelola atau menyampaikan masukan?

JAWAB : Nah kalau itu memang ada mba kayak misalnya pemantauan di pantainya kan kita sebagai masyarakat disini juga selalu menjaga batu karang supaya tetap terjaga keasriannya.

2. Adakah pertemuan yang rutin dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi program pembangunan?

JAWAB : Ya ada mba, kita melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat rutin sebulan sekali

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai Nglambor, atau justru merasa dirugikan? Mohon dijelaskan?

JAWAB : Karena adanya wisata ini saya bisa mendapat penghasilan juga mba sebagai tukang ojek

HASIL WAWANCARA
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA

Hasil wawancara kepada Kelompok masyarakat Setempat

Nama : Maya
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 36 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2023
Pekerjaan : Wirausaha

Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Nglambor?

JAWAB : iya mba kita sering ngikutin kegiatan sosialisasi untuk pelatihan-pelatihan gitu mba

2. Saat kegiatan rencana pengembangan wisata, adakah kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ ide/saran?

JAWAB : ada mba tapi sejauh ini kita ngikutin aja arahan dari pmdasnya seperti kita mengikuti pelatihan cara menjual produk makanan gitu mba

3. Siapa kemudian yang mengambil keputusan atas musyawarah yang dilakukan?

JAWAB : Kalau itu kita bersama pemerintah Desanya mba

4. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut?

JAWAB : Ya Setuju-setuju aja mba, karena pemerintah desa disini sangat membantu kami dalam pelatihan-pelatihan

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

1. Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dalam kegiatan musyawarah? Apakah berupa ide gagasan atau berupa uang tenaga dan material?

JAWAB : Kontribusinya sendiri itu kita ngumpulin iuran uang gitu mba

2. Apakah ada kerjasama masyarakat untuk saling bergotong royong dalam melaksanakan program kerja pembangunan?

JAWAB : Ya ada seperti kerja bakti dalam membersihkan area pantai, masyarakat disini saling bergotong royong untuk membersihkan area pantai bersama-sama

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pengembangan

1. Bentuk keterlibatan seperti apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara dalam kegiatan pengawasan? Hanya mendengarkan penjelasan pengelola atau menyampaikan masukan?

JAWAB : Dalam mengawasi program pembangunan itu ya seperti kita menjaga batu karang di Pantai Nglambor agar tetap terjaga keasriannya gitu mba

2. Adakah pertemuan yang rutin dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi program pembangunan?

JAWAB : Ya ada mba, kita rutin melakukan rapat gitu mba

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai Nglambor, atau justru merasa dirugikan? Mohon dijelaskan?

JAWAB : Manfaatnya ya dengan adanya wisata ini ya saya bisa dapat penghasilan dari jualan hasil warung makan ini mba

Lampiran 2 Dokumentasi

Dokumentasi Observasi



Gambar 1. Akses menuju ke Pantai Nglambor
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Jalan masuk menuju ke bibir Pantai Nglambor
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Spot foto dibibir Panta Nglambor
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Rapat Bersama Masyarakat
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dokumentasi Wawancara



Gambar 5. Wawancara dengan Ketua POKDARWIS
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Wawancara dengan Masyarakat Pelaku Usaha
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Wawancara dengan Masyarakat Non Pelaku Usaha
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

KELOMPOK NGLAMBOR LESTARI

Alamat: Ngandong, Purwodadi, Tepus, Kabupaten Gunungkidul

Nomor : / KNL/ IV / 2023
Lampiran :
Hal : Pribenan Izin Kegiatan

Kepada
Yth. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Di. Yogyakarta

Berdasarkan Surat dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Mahasiswa No .487/Q.AMPTA III/2023 tertanggal 21 Maret 2023 Penhal Permohonan Izin Kegiatan Penelitian di Patai Nglambor, Kalurahan Purwodadi, maka Kami selaku Ketua Kelompok Nglambor Lestari, Padukuhan Ngandong, Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, Kabupaten Gunungkidul memberi izin kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut selama 1 Bulan.

Demikian Surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 8 April 2023

Ketua Kelompok
SUNARTO



Lampiran 4 Lembar Bimbingan



MAHASISWA: NINA CANTIKA
 NO. MAHASISWA : 518100962
 JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Mutu Produk dalam Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Nyalat

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Hermawan, MM

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, SH, MM.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	13/10/22	→ tentang	
		→ masalah pemasaran	
	14/1/23	→ cara belajar	
		→ cara penulisan	
	20/1/23	→ tentang da. Pet. 1	
		→ Cara dan. Terori	
		→ tentang cara pikir	
	17/2/23	→ tentang & ket	
		→ daftar pustaka	
		→ Perayaan Semarang	
		→ Kajian PBL → way	
		→ Sinar N. Sumber	

01

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
01	23 Jan '23	1 Fokus penelitian apa Pengembangan obyek wisata -- -- pariwisata bahari -- -- wisata bahari/destinasi wisata	
02	01 Feb '23	2 Lihat fujaman pustaka b. 13	
03	03 Feb '23	1 Pengetikan bagian disahkan 2 Portgas Kerangka Berfikir	
04	08 Feb '23	1 Nyatakan alasan pemilihan lokasi penelitian 2 Karakteristik Informan 3 Keabsahan data	

MD

13 Feb 23

NAMA MAHASISWA: NINA CAINTA

NO. MAHASISWA : 518.100.262

JUDUL PENELITIAN : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Nelayan



NAMA PEMBIMBUNG: Drs. Budi Hidayat, M.M.

NAMA PEMBIMBUNG: Angela Azhari, S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
	23/2/23	Draft Perijinan Smsi Dan Riset	<i>[Signature]</i>
	9/3/23	Proposal Aze	<i>[Signature]</i>
	14/3/23	- Riset is Riset = Analisis Literatur Coba di dokumentasi dan observasi	<i>[Signature]</i>
	2/6/23	- Laporan & Riset - Penelitian diantar Pura	<i>[Signature]</i>
		- Riset Riset Suma	<i>[Signature]</i>

02

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
05.	13 Feb '23	1. Uraian hasrat beranda 2. Pedoman wawancara harus ada	<i>[Signature]</i>
06.	21 Feb 23	1. Karakteristik Informan belum ada	<i>[Signature]</i>
07.	17 Mar 23	Uraian bimbingan global nya sdh bisa dipelajari hanya kerangka karaktk - istik informan saja	<i>[Signature]</i>
08.	20 Mar 23	Proposal diteliti, sbg pedoman melaksanakan penelitian	<i>[Signature]</i>

